

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pemahaman teori analisa rasio likuiditas dan solvabilitas yang telah dilakukan pada PT. Bank Nagari Cabang Pariaman, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Laporan Keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang berisi tentang informasi-informasi keuangan suatu perusahaan yang berguna sebagai sarana dalam pengambilan keputusan, laporan keuangan yang sering digunakan adalah laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan ekuitas.
2. Suatu bank dapat dikatakan likuid apabila bank tersebut memiliki cash asset sebesar kebutuhan yang digunakan untuk memenuhi likuiditasnya dan mempunyai kemampuan untuk menciptakan cash asset baru melalui berbagai bentuk hutang.
3. Keadaan likuiditas bank pada PT. Bank Nagari Cabang Pariaman pada 3 tahun terakhir yaitu 2013, 2014, dan 2015 dapat dikatakan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari banking ratio pada tahun 2013 adalah (137,90%), mengalami kenaikan pada tahun 2014 yaitu (160,42%), pada tahun 2015 juga mengalami kenaikan yaitu (167,01%). Quick ratio pada tahun 2013 yaitu (2,02%), kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2014 yaitu (3,91%), dan mengalami kenaikan juga pada tahun 2015 yaitu (4,10%). Loan to asset

ratio pada tahun 2013 yaitu (97,39%), kemudian mengalami penurunan pada tahun 2014 (96,84%), dan mengalami penurunan lagi pada tahun 2015 sebesar (96,72%).

4. Keadaan solvabilitas pada PT. Bank Nagari Cabang Pariaman cukup baik karena terlihat dari primary rasio pada tahun 2013 sebesar (9,57%), kemudian mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar (7,28%), dan mengalami penurunan juga pada tahun 2015 sebesar (6,82%). Semakin rendah rasio ini maka memiliki kemungkinan kerugian yang lebih kecil. Debt total asset pada tahun 2013 sebesar (90,42%), kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2014 yaitu (92,71%), pada tahun 2015 juga mengalami kenaikan yaitu (93,17%).

5.2 SARAN

Berdasarkan data keuangan pada PT. Bank Nagari Cabang Pariaman pada 3 tahun terakhir yang telah di analisa dapat dikatakan cukup baik namun ada beberapa rasio yang mengalami ketidakstabilan dari tahun ketahun, maka dari itu hendaknya PT. Bank Nagari Cabang Pariaman dapat mengatur strategi yang lebih baik lagi dari sebelumnya, seperti melakukan verifikasi dana bank dan dapat menjaga keseimbangan jangka waktu asset dan kewajiban. PT. Bank Nagari Cabang Pariaman juga diperlukan untuk manajemen kembali tingkat likuiditasnya untuk memajukan perusahaan dengan menjaga posisi likuiditas bank yang telah ditetapkan.